

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harga saham menjadi acuan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Harga saham menggambarkan nilai suatu perusahaan. Nilai harga saham yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula nilai perusahaan (Octaviany dkk., 2019). Harga saham selalu bergerak baik itu bergerak naik atau turun setiap waktu. Dinamika nilai saham dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor di dalam maupun luar perusahaan. Analisis harga saham dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (R. Agustina, 2021). Analisis fundamental adalah pendekatan yang menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Dalam analisis ini, terdapat berbagai rasio keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan finansial perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. (Puspakaritas & Rusdianto, 2024). Rasio profitabilitas mempunyai fungsi penting dalam menilai kinerja perusahaan yaitu menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu dan mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam memberikan parameter untuk tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Indiansyah dkk. 2022).

Berdirinya Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *stock Exchange* (IDX) memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sebagai sarana untuk memperoleh modal bagi perusahaan yang *go publik* (Hamimah dkk., 2024).

Bursa Efek Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai alat untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sebagai sumber pendanaan keuangan (Nur'aidawati, 2018).

Laporan keuangan dirancang untuk memudahkan pengguna dalam memahami kaitan antar variabel yang tercantum di dalamnya. Data dari laporan keuangan perusahaan membantu para investor untuk menilai berbagai indikator seperti *Earnings Per Share (EPS)*, *Price to Earnings Ratio (PER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Assets (ROA)*, *Financial Use (FL)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* (Sukamulja, 2024).

Analisis laporan keuangan dilakukan secara teliti sangat penting, menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat, agar hasilnya akurat dan dapat dipercaya (Erica, 2018). Kesalahan dalam penginputan data maupun penggunaan rumus bisa berakibat pada ketidakakuratan hasil analisis tersebut. Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya perlu diinterpretasi dengan benar untuk memetakan posisi keuangan perusahaan secara nyata.

Beberapa aspek penting yang berpengaruh terhadap harga saham diantaranya ekonomi makro atau mikro, hukum permintaan dan penawaran serta kinerja suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan ini dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio keuangannya (Margaretha dkk., 2021). Perusahaan dengan kinerja yang baik tentu memiliki nilai profitabilitas yang baik pula. Tingkat profitabilitas ini dapat diketahui melalui beberapa cara diantaranya adalah dengan menggunakan rasio ROA dan ROE.

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk aset tersebut. Jika ROA menunjukkan angka positif, artinya total aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba sebaliknya, jika nilai ROA negatif, berarti perusahaan mengalami kerugian menggunakan total aktiva tersebut. Variabel ROA ditemukan memiliki pengaruh positif dalam beberapa penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Gunawan & Widjaja (2022), serta Adikerta & Abundanti (2020), bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya, seperti yang diungkapkan oleh Damayanti dkk. (2023), Fadhil (2023) dan Ardiyanto dkk. (2020) yang menyimpulkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba usaha terdapat ekuitas. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan laba bersih sebagai ukuran. Nilai *pos non operasional income (expense)* yang tinggi akan sangat mempengaruhi nilai ROE. ROE ini akan dibandingkan dengan minimum return yang diharapkan untuk menilai apakah suatu investasi itu berhasil atau gagal. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dkk. (2023) dan Ardiyanto dkk. (2020) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Gunawan & Widjaja (2022) dan Pitaloka dkk. (2022) menemukan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, bahkan dalam beberapa kasus berpengaruh negatif.

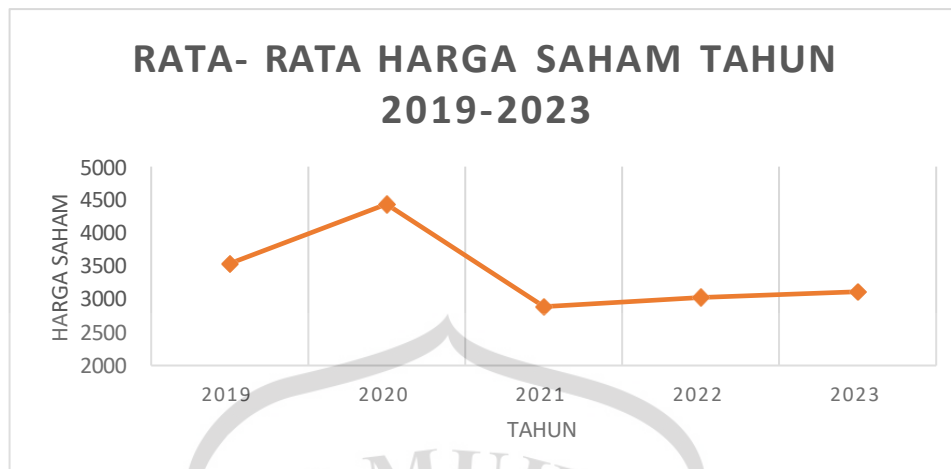
Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu bentuk dari rasio *leverage*, yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajiban jangka panjang. Rasio DER dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tingginya DER dapat menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan, karena mereka cenderung tidak tertarik pada perusahaan yang terlalu banyak berutang. Perusahaan dengan prospek yang baik, maka perusahaan akan memiliki daya tarik bagi investor, dan harga saham akan meningkat (Azizah dkk., 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Widjaja (2022) dan Adikerta & Abundanti (2020), menemukan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian oleh Yana & Agustiningasih (2022), Damayanti dkk. (2023) serta Putra & Manunggal (2023)) menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, atau bahkan berpengaruh negatif.

Uraian diatas menunjukkan naik dan turunnya harga saham merupakan akibat dari banyak faktor diantaranya seperti kinerja perusahaan yang dapat diketahui melalui informasi rasio keuangan perusahaan. Penting untuk melakukan sebuah penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham untuk melihat pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap nilai saham. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar bagi para investor atau pemilik modal untuk mengambil keputusan sehingga dapat meminimalisir resiko yang akan dihadapi. Hal ini dikarenakan analisis tersebut dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam mempertahankan eksistensi mereka di pasar modal Indonesia.

Berikut ini adalah tabel perkembangan rata-rata harga saham di Bursa pada *food and beverage sub sector* yang tercatat di BEI periode 2019-2023.



Gambar 1. 1 Rata-rata harga saham

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang studi-studi yang telah ada untuk membuktikan data empiris berdasarkan data-data terbaru. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Debt to Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti secara empiris bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej periode 2019-2024
2. Untuk memperoleh bukti secara empiris bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej periode 2019-2024
3. Untuk memperoleh bukti secara empiris bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej periode 2019-2024

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi entitas atau perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan mengenai penerapan nilai perusahaan terutama bagi perusahaan yang termasuk perusahaan besar, perusahaan dengan kenaikan inflasi, dan perusahaan yang sedang mengalami masalah keuangan.

2. Bagi pihak akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan dan memberikan banyak kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai salah satu referensi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

3. Bagi masyarakat dan investor

Penelitian ini memberikan gambaran pada masyarakat, investor maupun calon investor mengenai penerapan harga saham di perusahaan dan juga gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menanamkan saham yang berdampak pada performa perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya pada masyarakat dan pengambilan bagi calon investor.

